

Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar

Interpersonal Communication Of The Village In Fostering Youth Organizations In The Village Of Karang Anyar

Izky Rahmayani

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: izkymj19@gmail.com

ABSTRACT

The village head has a very important role in mobilizing the participation of the younger generation in the field of development. However, there are several obstacles experienced by the community or youth organizations in carrying out these activities, including the lack of socialization carried out by the village head and the lack of communication links that are carried out so that it becomes an attraction for researchers to want to conduct research on how a village head is able to be close to youth organizations. The focus of this study was to find out how the village head's interpersonal communication in fostering youth organizations and what factors were supporting and inhibiting the village head's interpersonal communication in fostering youth organizations. The research method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Based on the results of the research obtained, it shows that interpersonal communication carried out by the Karang Anyar Village Head in fostering youth organizations by establishing friendships in the form of direct meetings and sharing to discuss and provide direction with youth so that the youth organization will be even better in the future. While the supporting factor is the use of appropriate language for youth, who have different levels of understanding. The obstacle faced by the village head was the difficulty in understanding the different characters possessed by each youth.

Keywords: Interpersonal Communication, Leadership, Youth Organization

ABSTRAK

Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan partisipasi generasi muda dalam bidang pembangunan. Namun, ada beberapa hambatan yang dialami oleh masyarakat atau organisasi kepemudaan dalam menjalankan kegiatan tersebut diantaranya kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh kepala desa dan kurangnya hubungan komunikasi yang dilakukan sehingga menjadi daya tarik peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana seorang Kepala Desa mampu dekat dengan organisasi kepemudaan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan dan apa faktor pendukung serta penghambat komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa Karang Anyar dalam membina organisasi kepemudaan dengan menjalin silaturahmi berupa pertemuan langsung dan *sharing* untuk berdiskusi serta memberikan arahan dengan pemuda agar organisasi kepemudaan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemuda, yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Faktor hambatan yang dialami Kepala Desa yaitu kesulitan memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki setiap pemuda.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kepemimpinan, Organisasi Kepemudaan

Pendahuluan

Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi harus efektif dengan memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa non verbal secara baik (Hardiyanto & Pulungan, 2019). Komunikasi merupakan suatu transaksi untuk meningkatkan kerja dan mengoptimalkan keinginan dalam sebuah lembaga atau instansi. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya yaitu komunikasi interpersonal yang dilakukan dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau instansi lain.

Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas masyarakatnya dan bisa memberikan kepercayaan kepada masyarakatnya, sehingga penulis tertarik untuk meneliti pemimpin tersebut. Kepala Desa Karang Anyar merupakan orang yang berhasil dalam berkomunikasi kepada masyarakat sehingga ia bisa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif yang diselenggarakan, ia juga sangat dipercaya oleh masyarakatnya sehingga ia bisa menduduki jabatan sebagai kepala desa selama dua periode sampai dengan sekarang. Ketika seorang individu atau masyarakat sedang berkomunikasi, maka pada dasarnya mereka sedang membangun unsur kepercayaan di sela-sela relasi komunikasi (Mujahiddin, 2017).

Salah satu tujuan dibentuknya organisasi kepemudaan karang taruna di Desa Karang Anyar adalah untuk remaja atau pemuda agar lebih terarah dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan tidak melakukan kegiatan menyimpang. Perilaku menyimpang remaja merupakan masalah sosial yang sering muncul di Indonesia dalam berbagai bentuk dan sudah dianggap sebagai masalah yang cukup mengkhawatirkan, dari akibat yang ditimbulkannya, beberapa perilaku remaja tidak lagi dianggap sebagai kenakalan biasa karena sudah sampai pada bentuk perilaku yang melanggar hukum, salah satu perilaku menyimpang yang biasanya dilakukan para remaja seperti minum-minuman keras, tawuran, seks bebas, judi, dan membolos sekolah (Hardiyanto & Romadhona, 2018). Seiring berjalannya waktu muncul berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan tersebut yang selalu di topang oleh kepala Desa Karang Anyar.

Dalam menjalankan segala program-program yang ada di Desa, Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan partisipasi generasi muda dalam bidang pembangunan. Namun, ada beberapa hambatan yang dialami oleh masyarakat atau organisasi kepemudaan dalam menjalankan kegiatan tersebut diantaranya kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Desa terhadap pemuda karang taruna dan tidak cukupnya anggaran desa yang dikeluarkan untuk organisasi karang taruna serta kurangnya hubungan komunikasi antara kepala desa dengan organisasi kepemudaan sehingga menjadi daya tarik peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana seorang kepala desa mampu dekat dengan masyarakat serta organisasi kepemudaan memiliki hubungan yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya “menyampaikan”. Arti kata interpersonal dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia adalah antar diri/perorangan. Komunikasi interpersonal merupakan hubungan interaktif antara seseorang dengan orang lain dimana pesan yang efektif digunakan adalah bahasa. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya adalah komunikasi interpersonal yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal untuk menjalin hubungan dengan masyarakat atau instansi lain (Shim et al., 2018).

Menurut Agus M. Hardjana (Sari, 2017) komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan dapat menanggapi secara langsung. De Vito menjelaskan model komunikasi interpersonal secara umum. Khomala menyebutkan bahwa (Khomala, 2017), “Proses Komunikasi Interpersonal Bawahan Tuna Rungu-Wicara Dengan Atasan”, model ini digunakan untuk proses komunikasi interpersonal.

1. Pengirim (*source*) dan penerima (*receiver*) pesan
2. Pesan (*Message*)
3. Umpan balik (*Feedback*)
4. Kalimat pembuka
5. Media (*Channel*)
6. Hambatan (*Noise*)

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal harus diperhitungkan. Ada empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi yaitu: (Shim et al., 2018):

- a. Mengenali khalayak, khalayak itu bersifat aktif sehingga antara komunikator dengan komunikan saling mempengaruhi bukan hanya sekedar hubungan.
- b. Menyusun pesan, merupakan bagaimana menentukan tema dan materi yang ingin disampaikan, pesan sangat berguna untuk membangkitkan perhatian khalayak. Komunikasi sudah efektif apabila bangkitnya perhatian khalayak pada pesan-pesan yang disampaikan.
- c. Menetapkan metode, metode penyampaian ada dua aspek yaitu menurut pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut pelaksanaannya ada metode *redundancy* dan *canalizing*. Menurut bentuk isinya ada metode-metode informatif, persuasif, edukatif dan kursif
- d. Pemilihan media komunikasi, kita harus memilih menggunakan media komunikasi yang seperti apa yang sesuai dengan tujuan yang akan kita capai dan pesan yang ingin kita sampaikan karena media komunikasi memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Menurut Martinis dan Maisah (Sitorus, 2020), mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengolah anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pimpinan. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinan mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Menurut Manning dan Curtis (Sitorus, 2020), mengidentifikasikan sifat kepemimpinan yang efektif sebagai berikut :

- a. *Need for achievement* (kebutuhan prestasi), Seorang pemimpin harus bertanggung jawab dan bekerja keras agar berhasil.
- b. *intelligence* (inteligensi), pemimpin harus memiliki pertimbangan, alasan, dan pemikiran yang baik.
- c. *Decisiveness*, seorang pemimpin harus mampu membuat keputusan tanpa keraguan.
- d. *Self confidence* (percaya diri), seorang pemimpin harus memiliki kesan positif sebagai seorang yang memiliki kemampuan.

- e. *Initiative*, pemimpin harus menjadi acuan, melakukan pekerjaan dengan pengawasan yang minimal.
- f. *Supervisory ability* (kemampuan mengawasi), pemimpin harus dapat mendelegasikan tugas secara baik kepada bawahan.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, artinya peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Anggito & Setiawan, 2018). Kategorisasi penelitian kualitatif berupa pendekatan atau penelusuran dimana metode penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan terlibat dengan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif analisis, dimana peneliti mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022 sampai tanggal 20 Maret 2022.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara administrasi Desa Karang Anyar termasuk dalam Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Ditinjau dari wilayah Desa Karang Anyar maka wilayah daratan seluas ±463 Ha (Hektar) digunakan sebagai pemukiman penduduk / perumahan dan sarana perkantoran. Desa Karang Anyar mempunyai ketinggian tanah di atas permukaan laut berkisar 45-50 meter dan suhu udara rata-rata 23 °C. Secara umum tipologi Desa Karang Anyar terdiri dari lahan persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kerajinan dan industri sedang besar, jasa dan perdagangan.

Topografis Desa Karang Anyar secara umum termasuk daerah lahan landai (dataran rendah 0-100 m dpl) / dataran sedang (>100-500 m dpl) / dataran tinggi (>500 m dpl).

Berdasarkan letak geografis Desa Karang Anyar adalah wilayah pemukiman penduduk terletak berdampingan dengan kawasan persawahan \pm 295 Ha (Hektar).

Desa Karang Anyar terletak di bagian utara Kecamatan Beringin dengan luas wilayah \pm 463 Ha (Hektar) dan Desa Karang Anyar berbatasan dengan Bandara Kualanamu disebelah barat, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Beringin dan di sebelah timur berbatasan dengan sungai ular, lalu sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi Ramunia.

Secara demografis, Desa Karang Anyar terdiri dari 11 Dusun. Adapun jumlah penduduk 8.110 jiwa, jumlah kepala keluarga sebanyak 2.323 Kepala Keluarga. Desa Karang Anyar memiliki jumlah penduduk berdasarkan agama, suku dan mata pencaharian yang begitu beragam.

Sugeng merupakan Kepala Desa Karang Anyar yang berasal dari kalangan sederhana. Beliau lahir di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada 10 Maret 1972. Riwayat pendidikan beliau dimulai SD Negeri 106183 Karang Anyar pada tahun 1981-1986, kemudian lanjut ke SMP Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam pada tahun 1986-1989.

Sugeng menikah dengan Ibu Erlina yang dikaruniai 3 orang putri, yang pertama bernama Lia Saputri, yang kedua bernama Lusi Indah Sari dan yang ketiga Listi Astia. Sebelum mencalonkan sebagai Kepala Desa, Informan Sugeng telah dikenal dengan sikapnya yang mudah bergaul dengan siapapun, mempunyai jiwa sosial yang baik, dan merakyat. Pada tahun 2010 beliau mencalonkan diri sebagai Kepala Desa pada periode I yaitu tahun 2010-2016, lalu atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan masyarakat, pada periode II ini pada tahun 2017-2022 beliau kembali menjadi Kepala Desa, dan saat ini beliau sedang menjadi salah satu kandidat untuk periode III mendatang.

Karang Taruna Desa Karang Anyar didirikan pada tanggal 20 Juli 2016. Awal mula berdirinya Karang Taruna di Desa Karang Anyar berawal dari banyaknya pemuda pemudi didesa yang memiliki keinginan untuk menghidupkan desa dan ingin mempunyai wadah untuk para pemuda sekaligus banyak kegiatan-kegiatan positif yang ingin dilakukan baik kegiatan keagamaan, olahraga, kemasyarakatan maupun dalam bidang ekonomi.

Secara geografis sekretariat karang taruna Desa Karang Anyar terletak di jalan besar pantai labu Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang juga sebagai warung kopi karang taruna yang diberi nama “Karna” Ngopi. Ada pun visi Karang Taruna Desa

Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang adalah mewujudkan tali persaudaraan antar pemuda yang baik untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat dan menciptakan generasi muda yang tangguh, sopan santun dan berkualitas dalam bermasyarakat. Sedangkan misi karang taruna Desa Karang Anyar adalah sebagai berikut:

1. Mempererat tali persaudaraan antara pemuda pemudi, dengan mengadakan pertemuan rutin.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan setiap hari besar.
3. Turut serta membantu dalam pengabdian masyarakat.
4. Menciptakan pemuda pemudi yang kreatif, aktif, sopan santun dan berkarakter.
5. Turut membantu dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.
6. Menjadikan karang taruna mitra remaja sebagai wadah pelatihan berorganisasi dan melibatkan seluruh pemuda pemudi.

Komunikasi interpersonal Kepala Desa Karang Anyar dengan organisasi kepemudaan yang berada di desa, sudah baik dengan banyaknya kegiatan yang sudah terlaksana membuktikan bahwa Kepala Desa Karang Anyar benar memberikan pembinaan terhadap organisasi kepemudaan. Proses pembinaan dimulai dengan membentuk terlebih dahulu kepengurusan organisasi kepemudaan kemudian diperintahkan untuk membuat suatu kegiatan yang positif sehingga antar pemuda saling berhubungan baik dengan berkomunikasi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala desa berupa pertemuan langsung dan *sharing* untuk berdiskusi serta memberikan arahan dengan pemuda agar organisasi kepemudaan menjadi lebih baik lagi kedepannya yang dilaksanakan di *basecamp* karang taruna yaitu warkop Karna Ngopi maupun di kantor Kepala Desa Karang Anyar. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Desa Karang Anyar yaitu berupa kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diadakan setiap tahunnya, seperti diantaranya pelatihan mengelas, pelatihan membuat sablon, dan pelatihan menggunakan mesin kopi.

Faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal menurut (Shim et al., 2018) ada empat faktor yang harus diperhatikan yaitu :

1. Mengenali khalayak
2. Menyusun pesan

3. Menetapkan metode
4. Pemilihan media komunikasi

Faktor pendukung komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa Karang Anyar agar pembinaan yang dilakukan berjalan dengan baik salah satunya yaitu menjalin silaturahmi dengan berkunjung kapan pun dimana pun dapat berjumpa dengan masyarakat ataupun dengan pemuda agar komunikasi berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan kepala desa karang anyar supaya dapat mengenal dengan baik masyarakat maupun pemuda di desa karang anyar. Selain itu faktor pendukung komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan yaitu dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemuda, mengingat keanggotaan organisasi kepemudaan karang taruna merupakan pemuda dan remaja desa karang anyar dari kalangan pelajar SMP, SMA dan mahasiswa perguruan tinggi yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Faktor penghambat yang dialami oleh kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan di desa karang anyar yaitu kesulitan memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki setiap pemuda karena kurangnya melakukan kegiatan sosialisasi terhadap pemuda di desa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan diantaranya dengan membentuk terlebih dahulu kepengurusan organisasi kepemudaan lalu diperintahkan atau diarahkan dengan berdiskusi ataupun *sharing* berbagi pengalaman hidup bagi para pemuda dengan berdialog serta percakapan agar saling menukar informasi dan pikiran, membahas masalah, dan mengambil keputusan agar saling memahami dan menerima dari pihak keduanya.
2. Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan dalam bentuk dialog. Dialog ini dilakukan untuk memecahkan

suatu masalah dan memunculkan ide-ide yang bagus guna menunjang kinerja kepala desa, dan dengan

3. Dialog yang dilakukan oleh kepala desa dengan pemuda saling menunjukkan minat, memberi pendapat satu sama lain, bertukar kabar, memberi simpati saling meyakinkan atau sekedar bersenda gurau.
4. Strategi yang dilakukan dalam membina organisasi kepemudaan karang taruna dengan mengunjungi *basecamp* karang taruna, untuk membuat kegiatan yang positif agar organisasi kepemudaan bisa menjadi lebih baik kedepannya.
5. Faktor pendukung agar komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan berjalan baik yaitu menjalin silaturahmi dengan berkunjung secara langsung kapanpun dan dimanapun serta kemampuan bahasa yang baik dan kemampuan berpikir yang baik sehingga menciptakan hubungan yang harmonis kepada pemuda dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yang dialami kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan yaitu kesulitan memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki oleh pemuda dikarenakan dalam beberapa kali kesempatan Kaur Umum yang mewakili kegiatan sosialisasi yang diadakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Desa Karang Anyar hendaknya lebih sering lagi bersosialisasi secara formal kepada para organisasi Karang Taruna Desa Karang Anyar guna adanya pesan yang mengikat dalam mengembangkan program kerja Karang Taruna di Desa Karang Anyar.
2. Bagi pemuda diharapkan saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan program kegiatan dan lebih mempererat kerjasama dengan masyarakat serta sering berbaur kepada masyarakat lagi agar pembangunan desa lebih maju dan berkembang.
3. Dalam meningkatkan hubungan interpersonal antara Kepala Desa Karang Anyar dengan organisasi karang taruna perlu dilakukan koordinasi secara berkala agar program kerja karang taruna di Desa Karang Anyar berjalan dengan maksimal.
4. Dalam membina organisasi Karang Taruna di Desa Karang Anyar perlu adanya komunikasi interpersonal kepala desa melalui perhatian yang diberikan agar

menumbuhkan sikap optimisme dalam mengembangkan organisasi Karang Taruna ke arah yang lebih baik..

5. Dalam membangun organisasi Karang Taruna di Desa Karang Anyar perlunya soliditas antara anggota organisasi Karang Taruna guna program kerja yang diamanahkan dapat berjalan secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepada Ayahanda Ramadi dan Ibunda Siti Ningsih yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti. Tak lupa pula kepada kedua kakak perempuan saya Henny Prakaswati dan Ratty Febriani yang selalu memberikan semangat dan mendukung kegiatan peneliti.
2. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memperkenankan saya dalam menyelesaikan skripsi dan studi saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, yang telah berkenan mengizinkan saya dalam menyelesaikan studi dan memberikan kemudahan di dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra.Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ahyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kelancaran serta tiada hentinya memberikan semangat dan doa kepada saya.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sigit Hardiyanto S.Sos., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan arahan-arahan dan kesabaran dalam membimbing saya.

9. Bapak Sugeng selaku Kepala Desa Karang Anyar serta Abangda Budi selaku Ketua Organisasi Karang Taruna yang telah memberikan informasi serta kemudahan dalam saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya Nindia Alfarisa yang banyak membantu saya dari awal penyusunan skripsi sampai pelaksanaan ujian.
11. Teman-Teman Prodi Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan banyak memberikan pembelajaran hidup bagi saya selama di kampus.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Oktober 20). CV jejak.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1785>
- Khomala, W. I. (2017). Proses Komunikasi Interpersonal Bawahan Tuna Rungu-Wicara Dengan Atasannya (Supervisor) di Gunawangsa Hotel Manyar Surabaya. *E-Komunikasi*, 5.
- Mujahiddin, M. S. H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 142–155. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i2.1200>
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi Antarpribadi* (Nurul Fatma subekti (ed.); april 2017). cv budi utama.
- Shim, H., Shin, N., Stern, A., Aharon, S., Binyamin, T., Karmi, A., Rotem, D., Etgar, L., Porath, D., Pradhan, B., Kumar, G. S., Sain, S., Dalui, A., Ghorai, U. K., Pradhan, S. K., Acharya, S., Quan, L. N., Rand, B. P., Friend, R. H., ... Gmbh, Z. (2018). Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2><http://dx.doi.org/1>
- Sitorus, R. M. T. (2020). *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (irene silviani (ed.); 2020th ed.). Sucofindo Media Pustaka.